

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN
REPRESENTASINYA DALAM FILM “CINTA SUBUH”**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)



Oleh:

RAGIL QURROTA 'UYUN

9338.054.19

PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KEDIRI

2023

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN
REPRESENTASINYA DALAM FILM “CINTA SUBUH”**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

**RAGIL QURROTA ‘UYUN
NIM: 9338.054.19**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN
REPRESENTASINYA DALAM FILM "CINTA SUBUH"

RAGIL QURROTA 'UYUN

NIM: 9338.054.19

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.
NIP. 197305041999031014



Dr. Zaenatul Hakamah, Lc. MA. Hum.
NIP. 198709012015032003

NOTA DINAS

Kediri, 02 Juni 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RAGIL QURROTA 'UYUN
NIM : 933805419
Judul : AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN REPRESENTASINYA DALAM FILM "CINTA SUBUH"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.
NIP. 197305041999031014

Pembimbing II



Dr. Zaenatul Hakamah, Lc. MA. Hum.
NIP. 198709012015032003

HALAMAN PENGESAHAN

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN
REPRESENTASINYA DALAM FILM "CINTA SUBUH"

RAGIL QURROTA 'UYUN

NIM: 9338.054.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 20 Juni 2023

Tim Penguji,

1. **Penguji Utama**

Dr. Ropingi, M.Pd.

NIP. 197206261999031002

(
.....)

2. **Penguji I**

Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.

NIP. 197305041999031014

(
.....)

3. **Penguji II**

Dr. Zaenatul Hakamah, Lc. MA. Hum.

NIP. 197307042005012003

(
.....)

Kediri, 16 Juni 2023

Di hadapan Ketua Ushuluddin dan Dakwah

(
.....)

Hafid Thahir, M. H. I.

NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”

(HR. al-Tirmizī)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAGIL QURROTA 'UYUN

NIM : 9338.054.19

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 02 Juni 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



RAGIL QURROTA 'UYUN
NIM. 9338.054.19

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāh, segala puji syukur hanya milik Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Sang Baginda Rasulullah, sang inspirator umat sepanjang masa. Semoga kelak mendapat syafa'at beliau di hari akhir. Aamiin.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk yang pertama kepada kedua orang tua tercinta, ibu Mutmainah dan bapak Matsolekan. Beliauah yang telah membesarkan dan mendidik saya, hingga bisa mencapai di titik saat ini. Doa-doa beliau yang menjadi tameng dalam setiap kisah dan langkah perjalanan saya. Beliauah yang selalu siap di garda terdepan, atas segala kekurangan dan kesulitan putra-putrinya. Kedua orang tua yang selalu berusaha keras memenuhi kebutuhan pokok anak-anaknya, lahir maupun batin.

Kedua kalinya teruntuk kelima kakak kandung saya, mas Dzirin, mas Dudin, almh. mbk Binti Alha, mas Atok, dam mas Nasihun Amin. Merekalah yang senantiasa memberi dukungan selama saya menempuh pendidikan di jenjang ini. Tidak lupa kepada keempat saudari ipar saya, mbak Zumaroh, mbak Mudah, mbak Eny dan mbak Ifa serta ketujuh keponakan saya, yang ikut serta mewarnai cerita kehidupan saya setiap harinya. Yang terakhir apresiasi untuk diri sendiri, karena mampu bertahan dan berjuang sampai sejauh ini.

ABSTRAK

‘Uyun, Ragil Qurrota. Dosen Pembimbing Dr. M. Mu’tashim Billah, M.A. dan Dr. Zaenatul Hakamah, Lc. MA. Hum. *Ayat-Ayat al-Qur’an Tentang Waktu Salat dan Representasinya dalam Film “Cinta Subuh”*. Skripsi, Progam Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: *Ayat-Ayat Waktu Salat, Representasi, Film “Cinta Subuh”*

Semasa hidupnya umat islam selalu berinteraksi dengan al-Qur’an. Interaksi tersebut menghasilkan sebuah kebiasaan yang diwujudkan dalam berbagai praktik kebudayaan yang ada di masyarakat. Fenomena ini dikenal dengan istilah living Qur’an. Salah satu perilaku living Qur’an diwujudkan dengan praktik resepsi dari aspek estetis dalam sebuah karya seni berupa tayangan film. Salah satu film hasil resepsi dari aspek estetis adalah film “Cinta Subuh”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur’an yang membahas tentang waktu-waktu salat sekaligus penafsirannya, serta representasi dari aspek estetis ayat-ayat al-Qur’an tentang waktu-waktu salat dalam film “Cinta Subuh”.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang digunakan berupa ayat-ayat al-Qur’an tentang waktu salat, serta tayangan film “Cinta Subuh”. Sedangkan data sekundernya berasal dari beberapa kitab tafsir, buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang selaras dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi guna mengetahui aspek estetis ayat dan representasinya dalam film. Selanjutnya teknik dokumentasi digunakan untuk mencari ayat-ayat tentang waktu salat, serta mencatat perilaku resepsi, sekaligus mencari sumber tambahan sebagai penguat penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*Content Analysis*) yang terdapat dalam film “Cinta Subuh”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat ayat al-Qur’an yang mengandung penjelasan tentang waktu-waktu pelaksanaan salat, yakni QS. Hūd ayat 114, QS. al-Isrā’ ayat 78, QS. Tāhā ayat 130, dan QS. Qāf ayat 39-40. Dari hasil telaah beberapa kitab tafsir, yakni tafsir Jalālain, tafsir al-Azhar, dan tafsir al-Mishbah, waktu salat dimulai dari terbitnya fajar di pagi hari, sampai matahari tenggelam di malam hari. Beberapa manfaat salat juga disebutkan di dalam ayat. Munculnya pemahaman ini kemudian diresepsi secara estetis dan direpresentasikan dalam tayangan film “Cinta Subuh”. Para tokoh dalam film berulang kali melakukan adegan salat lima waktu, dan salat subuh merupakan adegan yang paling sering dimunculkan. Menariknya, segi kemanfaatan salat yang diperoleh para tokohnya kemudian dijadikan acuan untuk mendapatkan hal-hal yang ingin dicapai. Yaitu untuk mendapat calon mantu dan calon pasangan yang taat beribadah, terutama perihal salat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT DAN REPRESENTASINYA DALAM FILM “CINTA SUBUH” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis sampai skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah bersedia menyajikan berbagai hidangan pengetahuan, selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Kediri. Termasuk kepada seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Seluruh anggota keluarga, terutama Ibu Mutmainah dan Bapak Matsolekan selaku kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan penuh dari segi materi maupun kebutuhan rohani.

7. Seluruh guru dari semua jenjang pendidikan penulis. Terutama kepada para *masyāyikh* penulis, utamanya almh. Ibu Nyai Asma' Masyhuri (ibu Nyai TPQ Tahsinul Qur'an), Abah K.H Anwar Iskandar, pengasuh PP. Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri, dan Abah K.H Zubaduz Zaman Thoha Mu'id, selaku pengasuh PP. Al-Islah Bandar Kidul, Mojoroto Kota Kediri. Serta segenap *asātīz wa asātīzah* TPQ Tahsinul Qur'an Manyaran, Madrasah Diniyah PP. Al-Amien, dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Badriyah PP. Al-Ishlah Kota Kediri.
8. Teman-teman satu organisasi di PKPT IPNU IPPNU IAIN Kediri, khususnya para BePeHa PKPT IPNU IPPNU IAIN Kediri periode 2021-2023 yang selalu menemani petualangan saya di perkuliahan luar kampus.
9. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang menjadi teman belajar selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Segenap orang-orang baik di luar sana yang bersedia mendoakan lewat kebaikan hatinya. Semoga Allah senantiasa merahmati dan meridai semua jalan yang kita di tempuh di kehidupan ini, aamiin.

Kediri, 02 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritis.....	11
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II AYAT-AYAT TENTANG WAKTU SALAT	
A. QS. Hūd Ayat 114.....	28
B. QS. al-Isrā' Ayat 78.....	33
C. QS. Ṭāhā Ayat 130.....	37
D. QS. Qāf Ayat 39-40.....	42
BAB III ASPEK ESTETIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG WAKTU SALAT	
A. Aspek Estetis al-Qur'an	47
B. Aspek Estetis Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Waktu Salat	51

**BAB IV REPRESENTASI ASPEK ESTETIS AYAT-AYAT TENTANG WAKTU
SALAT DALAM FILM “CINTA SUBUH”**

A. Film “Cinta Subuh”.....	54
B. Representasi Ayat dalam Film “Cinta Subuh”.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	85
---------------------------	-----------

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu: *ta marbuṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-hājj*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِي : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِي : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus

ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qura'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahī* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Kata dalam Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Waktu Salat.....	52
Tabel 4.1 Para Pemeran Film "Cinta Subuh".....	56
Tabel 4.2 Adegan Hasil Resepsi Estetis Ayat-Ayat Tentang Waktu Salat.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ratih Salat Untuk Menenangkan Hatinya.....	67
Gambar 4.2 Ratih Salat Subuh Berjamaah dengan Kak Septi.....	69
Gambar 4.3 Arya dan Dodi Salat Subuh Berjamaah di Masjid.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Konsultasi Pembimbing I.....	83
Lampiran 2. Daftar Konsultasi Pembimbing II.....	84